



PROGRAM MAS JOS

## Volume Sampah di Mantrijeron Turun hingga 3 Ton Per Hari

**K**emantren Mantrijeron mencapai penurunan sampah harian hingga 3 ton setelah sosialisasi program *Masyarakat Jogja Olah Sampah (Mas Jos)* dilakukan dari rumah ke rumah.

Program yang diinisiasi Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, itu mulai menunjukkan hasil dengan penurunan signifikan volume sampah harian di wilayah tersebut.

Mantri Pamong Praja Kemantren Mantrijeron, Narotama, mengungkapkan sejak kampanye pemilahan sampah dilakukan secara *door-to-door*, wilayahnya mencatat pengurangan sampah sekitar 3 ton per hari. Sebelumnya, sampah dari wilayah itu mencapai

10 ton per hari, kini turun rata-rata menjadi 7 ton.

"Alhamdulillah, dengan adanya program *Mas Jos*, volume sampah bisa berkurang 3 ton per hari. Tadinya kita tiap hari, per hari. Tadinya 10 ton, tiap hari kita rata-rata 7 ton dari data terakhir bulan Oktober," kata Narotama, belum lama ini.

Sosialisasi *Mas Jos* dilakukan dengan menasar rumah warga setiap Jumat. Dalam kegiatan itu, petugas juga membagikan ember sebagai sarana pemilahan sampah organik dan anorganik. Cara ini diharapkan mendorong warga lebih konsisten memilah



Mas Jos

sampah sejak dari rumah.

Menurut Narotama, tantangan masih ditemukan pada sebagian warga yang belum menggunakan jasa penggerobak dan memilih langsung membuang sampah ke depo. Kondisi ini membuat proses pemilahan tidak berjalan optimal. Ia menegaskan bahwa edukasi terus dilakukan agar warga memahami pentingnya memilah sampah sebelum dibawa ke titik pengumpulan.

Kemantren Mantrijeron bersama *stakeholder* lain, menurut Narotama, menasar sekitar 400 rumah setiap kali

sosialisasi. Targetnya, seluruh rumah di Kemantren Mantrijeron sudah tersentuh kampanye *Mas Jos* sebelum akhir 2025 sehingga kesadaran pemilahan dapat terbentuk merata.

Target utama program ini adalah agar setiap rumah tangga melakukan pemilahan sampah secara mandiri. Perubahan perilaku menjadi tantangan terbesar, sebab sebagian warga masih mencampur sampah saat membuangnya ke depo.

Dengan intensitas sosialisasi yang terus ditingkatkan, Mantrijeron menargetkan penurunan volume sampah lebih



Warga menimbang sampah anorganik di salah satu bank sampah di Kelurahan Gedongkiwo, Kemantren Mantrijeron, beberapa waktu lalu.

jauh. Hingga akhir tahun, wilayah ini berharap mampu menekan produksi sampah hingga 5 ton per hari atau sekitar 50 persen dari kondisi awal. Ia menyebutkan bahwa

berbagai fasilitas pendukung, termasuk ember pemilahan yang didistribusikan melalui program Wali Kota, diharapkan dapat mempercepat tercapainya target tersebut. (Aria Fajar Hidayat/\*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Mantrijeron	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005